



► PEMILIHAN KEPALA DAERAH

Panwascam Kota Jogja Siap Kawal Pilkada 2024

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Jogja melantik 42 anggota Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) yang bakal bertugas dalam Pilkada Kota Jogja 2024. Pelantikan digelar di Bursa Hotel Yogyakarta, Jumat (24/5). Sesuai pelantikan, anggota panwascam langsung diberikan pembekalan dan bimbingan teknis.

Ketua Bawaslu Kota Jogja, Andie Kartala, menjelaskan total anggota panwascam yang dilantik sebanyak 42 orang, terdiri dari 15 anggota panwascam baru, dan 27 orang merupakan anggota panwascam yang bertugas dalam Pemilu 2024 dan lolos dalam evaluasi.

"Setelah pelantikan, kami langsung memberikan pembekalan atau bimbingan teknis. Pembekalan ini berlangsung selama dua hari di

Hotel Alana. Poin dari pembekalan ini adalah bagaimana kawan-kawan panwascam ini memahami regulasi dan mampu melaksanakan tugas pengawasan dengan menjunjung tinggi profesionalitas, integritas, dan netralitas," katanya.

Untuk Pilkada 2024, saat ini masih tahapan awal, yakni pembentukan lembaga *ad hoc*. Panwascam, menurut Andie, perlu mewaspadai potensi kerawanan yang berpotensi muncul karena kerawanan dalam pilkada berbeda dengan kerawanan pemilu.

"Kerawanan bisa dari pendukung masing-masing pasangan calon, kemudian terkait dengan pemutakhiran daftar pemilih tetap (DPT) yang harus diawasi secara ketat. Hal ini penting karena mungkin ada pemilih yang tidak terdata, dan jangan sampai ada data fiktif yang



Pelantikan anggota Panwascam Kota Jogja yang digelar oleh Bawaslu Kota Jogja di Bursa Hotel Yogyakarta, Jumat (24/5).

muncul," katanya. Kemunculan data fiktif, menurut Andie, akan menimbulkan keributan. "Kalau belajar dari pelaksanaan pilkada sebelumnya, banyak gugatan ke MK karena ketidakpuasan dari

paslon yang harus diantisipasi sejak awal," kata dia.

Untuk Pengawas Kelurahan dan Desa (PKD), saat ini baru masuk tahapan seleksi untuk pemberkasan yang ditutup pada Jumat (24/5).

Pemberkasan semestinya diproses oleh panwascam, namun karena baru dilantik, maka saat ini pemberkasan masih ditangani Bawaslu Kota Jogja. "Untuk tes wawancara menunggu setelah pelantikan panwascam. Setelah itu, tahapan seleksi kami kembalikan ke panwascam, mereka yang akan melaksanakan seleksi wawancara di tingkat kecamatan. Jadi, kami hanya menerima dan menyeleksi berkas pendaftaran secara administrasi," ujarnya.

Ketua Bawaslu DIY, Mohammad Najib Hasan, menuturkan pelaksanaan pilkada secara teknis lebih ringan dibanding pemilu, karena surat suara lebih sedikit. Meski demikian, tekanan politik dalam pilkada lebih tinggi. "Karena lokal, bisa jadi calonnya adalah keluarga kita sendiri," ujarnya.

Ia berpesan kepada seluruh anggota panwascam untuk menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya. "Kalau mudah dikendalikan, maka pihak lain akan meremehkan kalian [panwascam]. Kalau punya integritas tinggi, orang akan segan. Dengan integritas, anda bisa menjadikan panwascam sebagai lembaga terpercaya untuk mengawal pilkada," kata dia.

Anggota panwascam, menurut Mohammad Najib, juga harus solid untuk dapat bekerja secara efektif dan menemukan solusi dalam setiap permasalahan. "Dua hal yang harus dikuasai yaitu paham regulasi dan paham kondisi objektif. Dengan begitu kita bisa membandingkan dan mengoreksi jika ada yang salah," katanya. (Luqas Subarkah/)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005